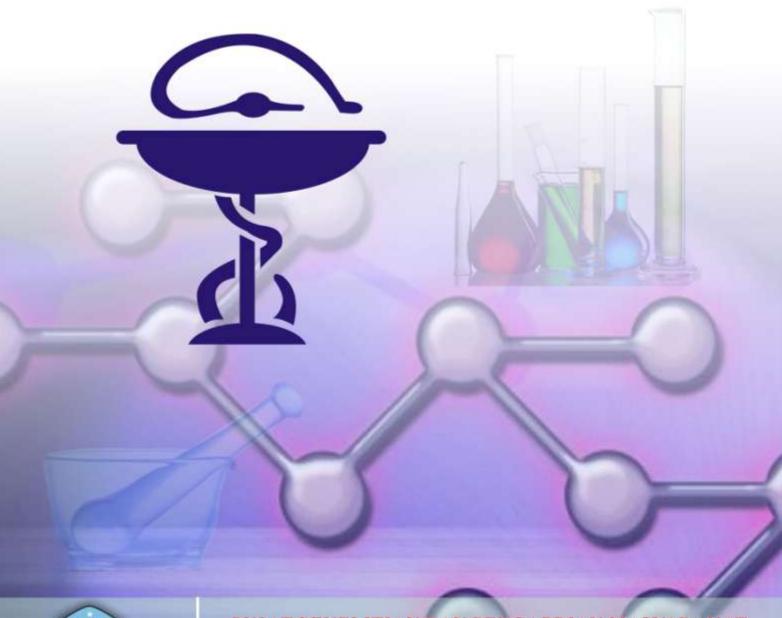
Vol.7 No.1 Maret 2020

P: ISSN 2406-8071 e: ISSN 2615-8566

Jurnal Ilmiah PHARMACY





PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/lppmakfar_alfatah13/@yahoo.com
Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id/

Jurnal Ilmiah PHAIRIMACY

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc., Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penangung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm., Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm., Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt Gina Lestari, M.Farm.,Apt Betna Dewi, M.Farm., Apt Luki Damayanti, M.Farm.,Apt Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt Elly Mulyani,M.Farm.,Apt Sari Yanti, M.Farm.,Apt Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id

DAFTAR ISI	Hal
Sensitivitas Bakteri staphylococcus aureus Pada Uji Daya Hambat Ekstrak Kulit Daun Lidah Buaya (Aloe barbadensis Miller) Hepiyansori ¹ , Yurman ² , Vera Lusiana ³ Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa	1-7
Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentangdagusibu di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan	
Tri Damayanti, Panti Yuniarti Z, Lesmi Ekawati Sera Putri Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	8-18
Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Daun merampuyan (Rhodamnia cinerea Jack) Dengan Metode KLT Densi Selpia Sopianti, Tri Sulasmi	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	19-25
Uji Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (Citrus Limon)Dan Jeruk Lemon(Citrus aurantifolia)Terhadap Mortalitas Kutu Kepala (Pediculus humanus capitis) Inayah Hayati ¹ , Heni Nopitasari ² Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	26-32
Pengukuran Konsentrasi Hemoglobin Menggunakan Metode Cyanmethemoglobin Pada Petugas SPBU di Kota Bengkulu Rini Susanti ¹ , Hepiyansori ² , Rima Gustin ³	
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa	33-39
Perbandingan Kadar Vitamin C Pada Buah Apel Impor Dan Apel Lokal	
Nita Anggreani, Mardiansyah, Rama Gusti Prayenda	40.44
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	40-44
Pemeriksaan Bilangan Peroksida Pada Minyak Goreng Yang Sudah Dipakai Beberapa Kali Oleh Penjual Gorengan Di Simpang Empat Pagar Dewa Kota Bengkulu Eka Nurdianty Anwar, Wendi	
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	45-58
Skrining Fitokimia Metabolit Sekunder Daun Ketepeng Cina Senna alata (L.)Roxb Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	
Yuska Noviyanty, Devi Novia, Dayu Nofiyan	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	59-68

Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Kandungan Total Flavonoid Ekstrak Daun Alpukat	
(Persea Americana Mill) Secara Spektrofotometri UV - VIS	
Herlina ¹ , Elly Mulyani ¹ ¹⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	69-78
Pengaruh Pemberian Infusa Daun Jati (Tectona grandis L.S) Terhadap Waktu Kematian Cacing Ascaridia galli Sp Secara In Vitro Devi Novia, Agung Giri Samudra, Camelia ZA Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	79-88
Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis Ker) Terhadap Mencit Jantan (Mus musculus)	79-00
Luky Dharmayanti ,Nurwani Purnama Aji ,Siska Handayani Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	89-98
Identifikasi Senyawa Alkaloid Ekstrak N-Heksan Daun Subang-	
Subang (Scaevola Taccada L.)	
Nurwani Purnama Aji ¹⁾ , Titin Fitria Ningsih ¹⁾ , Nurfijrin Ramadhani ¹⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	99-105
"Formulasi Sabun Padat Dengan Variasi Ekstrak Kulit Buah Kakao (<i>Theobroma cacao</i> L.) dan Virgin Coconut Oil (VCO)" Betna Dewi ¹ , M.Arobiq ¹ Aina Fatkhil Haque ¹	
¹ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	106-115
Gambaran Penggunaan Obat Malaria Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu	
Setya Enti Rikomah, M.Farm., Apt, Elmitra, M.Farm., Apt, Dwi Lyan Pebriza	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	116-122
Identifikasi dan Penetapan Kadar Senyawa Flavonoid Total dari Ekstrak Etanol Daun Biduri (<i>Calotropis gigantea L</i>) dengan Metode Spektrofotometri vis	
Elly Mulyani, Herlina, Rendy Setiawan	123-131
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	123-131
Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis Ker) Terhadap Mencit Jantan (Mus musculus) Tri Yanuarto ¹ , Luky Dharmayanti ¹ , Siska Handayani ¹	
¹ Akademi Farmasi AL-Fatah Bengkulu	132-140

Pengaruh Iklan Obat Di Media Terhadap Perilaku Konsumsi Obat Pada Masayarakat Di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu

Gina Lestari¹, Rukmana Novitasari¹, Yuska Novi Yanti¹ Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu

141-148

Gambaran Penggunaan Obat Malaria Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt, Elmitra, M.Farm.,Apt, Dwi Lyan Pebriza Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu Jalan Indragiri Gang tiga serangkai padang harapan Bengkulu Email: setyaentirikomah@gmail.com

ABSTRAK

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit plasmodiumyang hidup dan berkembang biak didalam sel darah manusia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antimalaria pada pasien rawat jalan di poli umum Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu tahun 2018. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder, data yang diambil termasuk data *retrospektif*. Hasil penelitian di poli umum Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu tahun 2018 didapat jenis kelamin perempuan 63,02%, umur >15 tahun 43,84%, pekerjaan sebagai swasta yang meliputi nelayan dan buruh 46,58%, dan tingkat pendidikan SD 38,36%, penggunaan obat Antimalaria yang banyak yaitu kombinasi 56,17%.

Kata Kunci: Malaria, Antimalaria, Puskesmas

PENDAHULUAN

Dalam konsep epidemiologi, terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit malaria, (penjamu), yaitu host agent (penyebab penyakit) dan environment (lingkungan). Penyebab malaria adalah parasit Plasmodium. Host ada dua macam yaitu manusia yang disebut intermediate host dan nyamuk malaria yang disebut definitive host (Depkes, 2007).

Faktor resiko yang mempengaruhi kejadian malaria seperti faktor karakteristik demografi yaitu usia, jenis kelamin, genetik, kehamilan, status gizi, aktivitas keluar rumah (pekerjaan) dan pendidikan. Untuk mengatasi permasalahan penyakit malaria di wilayah endemis perlu dilakukan dengan pendekatan epidemiologis yang mencakup kondisi lingkungan dan sosial ekonomi penduduk.

Meningkatnya penularannya malaria melalui gigitan nyamuk Anopheles betina disebabkan faktor kesehatan lingkungan fisik, kimia, biologis, sosial ekonomi dan budaya yang sangat berpengaruh terhadap penyebaran penyakit malaria di Indonesia (World Health Oirganization, 2011).

Di Indonesia malaria ditemukan tersebar luas pada semua pulau dengan derajar dan berat infeksi yang bervariasi. Menurut

data yang berkembang hampir separuh dari populasi Indonesia bertempat tinggal di daerah endemik malaria dan diperkirakan ada 30 juta kasus malaria tahunnya. setiap Kejadian tersebut disebabkan adanya permasalahan-permasalahan tekhnis seperti pembangunan yang tidak berwawasan kesehatan lingkungan, mobilitas penduduk dari daerah endemis malaria, adanya resistensi nyamuk vektor terhadap insektisida yang digunakan dan juga resistensi obat malaria makin meluas (Andi, 2012).

Malaria bisa menyerang siapa saja yang digigit nyamuk Anopheles pembawa protozoa parasite kelompok plasmodium. Menurut data The World Malaria Report tahun 2011, 3,3 milyar penduduk dunia beresiko malaria dan 216 juta diantaranya positif malaria. Pada tahun 2011. Indonesia menyumbang 256.592 kasus malaria positif dan 11.000 orang meninggal setiap tahunnya. Penyakit malaria bisa menyerang siapapun mulai dari kalangan anak-anak sampai lansia (Sylva, 2015).

Pengobatan malaria di Indonesia dulunya diobati dengan klorokuin, dan sulfadoksin pirimethamin (SP) setelah ada laporan resistensi p.Falciparum terhadap Klorokuin dan p.Vivax terhadap Sulfadoksin pirimethamin (SP), saat ini telah dikembangkan pengobatan baru dengan tidak menggunakan obat tunggal saja tetapi dengan kombinasi yaitu dengan ACT (Artemisinin-based Combination *Therapy*) (Andi,2012).

Pusat Masyarakat Kesehatan (Puskesmas) sebagai bagian dari sektor pelayanan publik (public sector) ialah suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu, berkesinambungan pada dan suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Puskesmas sebagai unit pelaksana teknis pelayanan kesehatan di Kesehatan bawah Dinas Kabupaten/Kota memberikan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerja kecamatan atau sebagian dari wilayah kecamatan (JKM,2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan

retrospektif, retrospektif adalah penelitian dimana pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pasien malaria yang menggunakan obat malaria yang menjalani rawat di poli umum Puskesmas jalan Penurunan Kota Bengkulu Pada Tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN Jumlah Kasus Malaria

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat 282 pasien yang terdiagnosa utama malaria. Setelah dilakukan penelusuran data Rekam Medis Pasien di Ruangan Poli Umum Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu tahun 2018 terdapat 73 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, dengan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus solvin. rumus Solvin sebagai berikut:

n = jumlah sampel yang akan dicari N = populasi sebanyak 282 pasien

d = derajat kepercayaan yang digunakan yakni 10%/0,1

Rumus Solvin : $n = N/(1+N.d^2)$

Jadi, $n = 282/(1+282.0,1^2)$

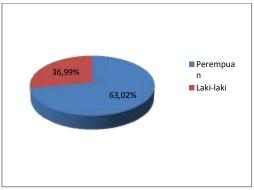
n = 282/3,82

n = 73,821

n = 73 Pasien

Karakteristik Pasien

A.Berdasarkan Jeni Kelamin



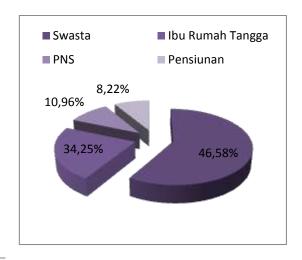
Dari hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin Sebanyak 46 perempuan (63,02%), dan laki-laki sebanyak 27 (36,99%). Dari data tersebut penderita malaria banyak terdapat pada perempuan dibandingkan laki-laki, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agung dkk 2015 yang menyatakan Faktor jenis kelamin terhadap ketahanan penyakit malaria memiliki nilai α positif yaitu $\alpha 1 = 3,622$ sehingga dapat disimpulkan bahwa jika faktor lain tetap maka jenis kelamin laki-laki lebih besar terhindar dari serangan penyakit malaria 37,42 kali dibanding dengan jenis kelamin perempuan, pengaruh ini sangat nyata karena P value sebesar 0.60%.

Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa laki-laki juga dapat mengalami malaria, hal ini disebabkan karena sebagian besar kaum laki-laki melakukan pekerjaan diluar rumah sampai malam hari da nada juga ketika pulang bekerja setelah beristirahat sejenak langsung berkunjung kerumah saudara, tetangga ataupun teman untuk berbagai alasan , misalnya mengobrol, main kartu atau hanya kumpul bersama untuk mengkonsumsi minuman keras (saguer,cap tikus) sampai larut malam (fien lumolo dkk,2015).

B. Berdasarkan Umur

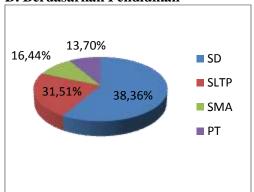
Dari hasil penelitian sebesar 43,84% Malaria terjadi pada pasien berumur >15 tahun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akhmad,2011 yang menyatakan bahwa di provinsi Sumatera Selatan penyakit malaria menyerang semua golongan umur dengan porsi terbesar pada kelompok usia produktif (15-24)tahun) prevalensi malaria berdasarkan golongan umur terbesar berturut turut adalah 25-34 tahun (27,40%), 35-44 tahun (21,92%), dan 44-60 tahun (6,85%). Analisa menunjukkan, terdapat hubungan antara umur responden dengan kejadian malaria (p>000), dimana umur terbanyak yang menderita malaria 5-24 adalah kelompok tahun(Akhmad,2011).

C. Berdasarkan Pekerjaan



Pekerjaan swasta seperti buruh dan nelayan sebanyak 46,58%, Ibu rumah tangga 34,25%, PNS 10,96%, pensiunan 8,22%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung dkk,2015, Masyarakat di lokasi penelitian sebagian besar berprofesi sebagai nelayan karena didukung oleh letak geografis desa yang terletak di pesisir. Masyarakat daerah yang berprofesi sebagai nelayan lebih banyak beraktifitas di luar rumah pada malam hari hingga esok paginya.

D. Berdasarkan Pendidikan



Hasil penelitian berdasarkan pendidikan yaitu pasien terbanyak yang menderita malaria yaitu pasien dengan pendidikan rendah yaitu SD, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Darmiah dkk,2017, Tingkat pendidikan responden penderita maupun bukan penderita 44,8% berpendidikan menengah. Sejalan dengan penelitian Oktofina Sir pada tahun 2014, menyatakan bahwa ada hubungan antara proporsi responden dengan pendidikan rendah yang positif terjangkit malaria sebesar 99,2% (Darmiah dkk,2017).

E. Terapi Obat Antimalaria (OAM)

Terapi Obat Antimataria (OAM)				
Obat	Jumlah Pasien			
Antimalaria	malaria			
yang diberikan				
	Orang	%		
OAM Tunggal				
Klorokuin	19	61,30%		
		•		
Artesunat	8	25,81%		
Arthemeter	1	3,23%		
Mefloquine	3	9,68%		
OAM Kombinasi				
Artesunat +	7	17,08%		
Amodiaquine				
Artesunat +	29	70,74%		
Amodiaquine +				
Primaquine				
Arthemeter +	5	12,20%		
Lumefantrin		•		
L				

Dari hasil penelitian di Puskesmas Penurunan kota Bengkulu pasien rawat jalan untuk penggunaan obat antimalaria kombinasi (56,17%) lebih banyak digunakan dibanding obat tunggal (43,84%).Penggunaan obat antimalaria tunggal terbanyak Klorokuin 61,30%, Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Ronald,2011 jenis pengobatan yang terbanyak diberikan ialah klorokuin secara tunggal (38 kasus, 21,7%). Hal ini sesuai dengan bahwa Indonesia, pernyataan klorokuin masih merupakan first line drug untuk pengobatan malaria. Ini disebabkan klorokuin dinilai sangat efektif, juga mudah didapat dengan harga relative terjangkau (Diana dan Ronald, 2011).

Penggunaan obat antimalaria kombinasi terbanyak Artesunat+ Amodiaquine+ Primakuin (70,74%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia dkk,2013, ditinjau dari kategori pengobatan, pada penderita dengan diagnose jenis malaria falciparum, sebanyak penderita (57,8%) menggunakan obat antimalaria kombinasi artesunat+ amodiaquine+ primakuin (Novia dkk,2013).

KESIMPULAN

- Penggunaan obat malaria yang paling banyak digunakan adalah obat Antimalaria kombinasi (56,17%%).
- 2. Sosio demografi didapatkan jenis kelamin perempuan (63,02%) dan laki-laki (36,99%). usia >15 tahun

- (43,84%). nelayan (46,58%). SD (38,36%).
- 3. Penggunaan Artesunat+
 Amodiaquin+ Primakuin
 (70,74%).

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen kesehatan RI. *Pedoman Tatalaksana Kasus Malaria di Indonesia* Jakarta. 2007:
 1-37
- World Health Organization. 2011,

 World Malaria Report 2011,
 Geneva, WHO. [Diakses 25
 Desember 2018] Available
 from:

 http://www.who.int/malaria/world_malaria_report_2011/en/
- Andi, 2012. Malaria DiIndonesia
 Tinjauan Aspek
 Epidemiologi.
 MASAGENA PRESS
 ANGGOTA IKAPI.
 Makassar.
- Putra Agung Katrika. dkk, 2015, Peranan Ekosistem Hutan Mangrove Pada Imunitas Terhadap Malaria: Studi Di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, Jurnal Sylva Penelitian Lestari, Vol, No.2, Mei 2015 (67-78) ISSN 2339-0913.
- Diana S.Purwanto dan Ronald I.
 Ottay. 2011, Profil Penyakit
 Malaria Pada Penderita
 Rawat Inap Di Rumah Sakit
 Umum Daerah Kota Bitung,
 Jurnal Biomedik, Vol.3.

- **No.3**. November 2011, hlm.172-178.
- Fien Lumolo,Odi R. Pinontoan, Joy M.Rattu. 2015, Analisa Hubungan Antara Faktor Perilaku Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Mayumba Provinsi Sulawesi tengah, Jurnal e-Biomedik (eBm), vol.3, No.3, September-Desember 2015.
- Simamora dan Fitri. 2007, Resistensi
 Obat Malaria Mekanisme
 dan Peran Obat Kombinasi
 Obat Antimalaria Untuk
 Mencegah, Jurnal
 Kedokteran Brawijaya, Vol.
 XXIII, No. 2, Agustus
 2007.
- Darmiah, 2017, Baserani, dkk. Hubungan tingkat pengetahuan dan pola perilaku dengan kejadian di malaria Kabupaten Katingan Provinsi KalimantanTengah, *JHECDs*, **3** (**2**),2017, hal (36-41).
- Putra Agung Katrika. dkk, 2015, Peranan Ekosistem Hutan Mangrove Pada Imunitas Terhadap Malaria: Studi Di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, Jurnal Penelitian Sylva Lestari, Vol, No.2, Mei 2015 (67-78) ISSN 2339-0913.
- Manalu H. 2012. Penanggulangan Penyakit Malaria di Tinjau dari Aspek Sosial Budaya di Daerah Hiperendemis Timika Irian Jaya, Majalah

Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. XXV No. 10.

Novia dkk. 2013, Studi Penggunaan Antimalaria Pada Penderita Malaria Di Instalasi Rawat Inap Blu RSUP Prof. Dr.R.D. Kandou Manado Periode Januari 2013 – Mei 2013, PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi, Vol.2 No.03. ISSN 2302 – 2493.

Lampiran: Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy

INFORMASI UNTUK PENULIS

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:

o Judul:

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font* TNR 14, *Bold*, 1 spasi, *Center* (pyramid terbalik).

Contoh:

UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI SUKROSA

o Nama dan Lembaga Penulis

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font* TNR 12, *Bold*, *Center*, 1 spasi. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh:

Ananda Rahayu Mardia¹, Sindiana Sari², Cahaya Romadon²

¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ²Universitas Terbuka Bengkulu E-mail: anandarahayumardia@gmail.com

o Abstrak

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf TNR 12, 1 spasi, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

Sistematika penulisan isi dan kepustakaan:

Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka.
 Penulisan: UPPERCASE (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul: Title Case (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya hurup kecil semua terkecuali kata penghubung), Font TNR 12, Bold. Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengunggkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh: (Atmajaya. N, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA* (*American Psychological Association*) *Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut:

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (Rattus norvegicus) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:

- o Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript*, abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- o Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1,
 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- o Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font).).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email

lppmakfar_alfatah13@yahoo.com atau *Open Jurnal System* http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id dapatmengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email:

Judul email : "[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis",

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

Attachment (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC) yang diberi nama "[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP", contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang: KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

Ka. P3M AKFAR AF

Devi Novia, M.Farm.,Apt NIDN. 0214128501

Ctt:

Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.

Jurnal Ilmiah Pharmacy

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu Jln. Indragiri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/fax: 0736-27508.

Web: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/lwww.akfar-alfatah.ac.id/

www.pppm.akfar-alfatah.ac.id

email: info@akfar.ac.id/lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

CHECK LIST PANDUAN PENULISAN

Judul Penul	l Naskah : lis :	•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••		
1.	Naskah dibuat 1 (kiri-atas-kanan	pada paper berukuran A4 (210 x 297 mm) margin 4-3-2,5-2,5 -bawah)		
2.	Judul tidak lebil	n dari 18 kata Times New Roman ukuran 14, Bold Center, 1 spasi		
3.	Nama penulis <i>Font</i> TNR 12, <i>Bold</i> , <i>Center</i> , 1 spasi, dilengkapi dengan afiliasi/institusi asal			
4.	Semua penulis d	lilengkapi dengan alamat email		
5.	Abstrak tidak le	bih dari 200 kata		
6.	Abstrak dilengk	api dengan masing-masing 3-5 kata kunci dan keywords		
7.	Isi naskah diketi	k dengan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5		
8.		PENDAHULUAN, METODE PENELITIAN, HASIL dan N, KESIMPULAN dan SARAN		
9.	Sitasi (catatan k Tahun)	aki) di dalam naskah dibuat dengan sistem (nama pengarang,		
10.	Daftar Pustaka	ditulis menurut APA Style		
11.	Daftar Pustaka	diurut berdasarkan alfabetis		
12	Naskah dibuat d	lalam dokumen dengan format, doc atau bukan, docy		

Biaya penerbitan sebesar Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang: KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan

Catatan:

✓ : Jika sudah sesuai format
 Penulisan daftar pustaka harap mengikuti kaidah APA Style sesuai contoh berikut:

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. (2015). Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic

Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (Rattus norvegicus) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.



YAYASAN AL-FATAH AKADEMI FARMASI

Jl. Indragiri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Telp./Fax. (0736) 27508 Bengkulu

Email: info@akfar-alfatah.ac.id Website: www.nkfar-alfatah.ac.id

Lampiran: Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr	
Tempat	
Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah IVolume () Nomor () (Bulan Tahun Terbit)	ž ,
Judul :	•••••
Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk	dapat digunakan seperlunya.
Dewan Editor Jurn	al Ilmiah Pharmacy Al-Fatah Bengkulu
Ka. P3M AKFAR AF	Editor P3M AKFAR AF